

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

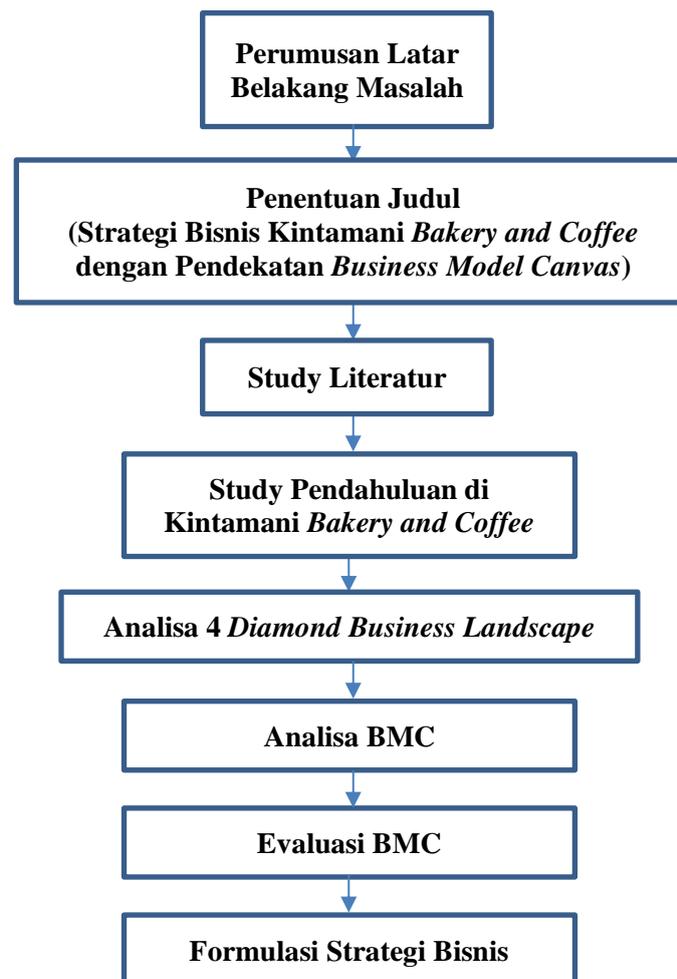
Kintamani *Bakery and Coffee* didirikan pada Januari 2021 di Kelurahan Mustikajaya, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Kintamani *Bakery and Coffee* adalah UMKM yang bergerak di bidang kuliner dengan visi mengedepankan kualitas produk, kenyamanan pelanggan dan pelayanan yang profesional. Kintamani *Bakery and Coffee* menyuguhkan roti manis pilihan dengan rasa dan kualitas yang unggul dipadukan dengan aneka minuman kopi. Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu 5 bulan terhitung dari maret 2022 sampai Juli 2022.

#### **3.2 Metode dan Alur Penelitian**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan teknis analisis data deskriptif-kualitatif yang disebut juga penelitian naturalistik dan dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Menurut Whitnet (dalam Sugiyono, 2014) bahwa: “Metode deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat karena metode deskriptif merupakan metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan, maka jenis penelitian studi kasus adalah tepat, serta penelitian ini tidak menguji hipotesis”. Menurut Moleong (2014) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi”. Berdasarkan pengertian diatas penelitian berusaha menyajikan dengan jelas pokok-pokok persoalan yang diteliti yaitu memberikan suatu uraian yang deskriptif untuk menggambarkan secara jelas, faktual, sistematis dan cermat pokok-pokok persoalan yang dijumpai dan akibat-akibatnya, serta kemudian mencari jalan keluarnya untuk memecahkan masalah-masalah serta mengembangkan Kintamani *Bakery and Coffee*.

Langkah pertama dalam formulasi strategi bisnis adalah dengan memahami kondisi persaingan bisnis sekitar menggunakan pendekatan 4C-*Diamond Business*

*Landscape*. Setelah memahami kondisi eksternal perlu kita ketahui kondisi bisnis internal dengan dan menjabarkannya ke 9 blok *business model canvas*. Selanjutnya menggunakan aplikasi Tolo Branca untuk mengevaluasi sehingga dapat kita ketahui mana elemen yang memerlukan perbaikan. Setelah mengetahui selanjutnya dilakukan formulasi strategi bisnis berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Sehingga alur penelitian ini dapat dilihat di gambar berikut



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

### 3.3 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah sebuah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Jika penelitian dilakukan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama. Dalam hal ini peneliti mewawancarai secara langsung responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, sehingga peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung dari objek yang diteliti.

#### 3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Rakhmat dan Ibrahim (2016:144) menjelaskan observasi sebagai kegiatan yang paling utama dan teknik penelitian ilmiah yang penting. Weick (dalam Rakhmat dan Ibrahim, 2016:144) mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku serta suasana yang berkaitan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Berdasarkan hal-hal yang disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang dunia dan sekitar kita, sesuai dengan tujuan empiris penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan agar mendapat penjelasan mendalam dari informan-informan dalam penelitian ini, mengenai objek penelitian yang ditentukan. Menurut Sugiyono (2014:72) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, atau wawancara juga digunakan oleh peneliti jika ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

Esterberg (dalam Sugiyono, 2014:72) mendefinisikan *interview* sebagai sebuah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan sebuah makna dalam sesuatu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Sugiyono (2014:73) menggambarkan bahwa wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang ingin diperoleh.

Dalam hal ini, pengumpul data sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan informan-informan dalam hal ini pihak Kintamani *Bakery and Coffee* sebagai subjek penelitian digabungkan dengan data tambahan dari observasi dan dokumentasi untuk selanjutnya dilakukan analisis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian kualitatif berguna untuk pelengkap dari data-data yang sudah diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014:82). Dokumen dapat berbentuk catatan harian, memo, surat, foto, video, rekaman, dan dokumen lainnya. Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai data pelengkap yang mendukung kredibilitas data yang sudah didapatkan dari wawancara dan observasi.

### 3.4 Partisipan Penelitian

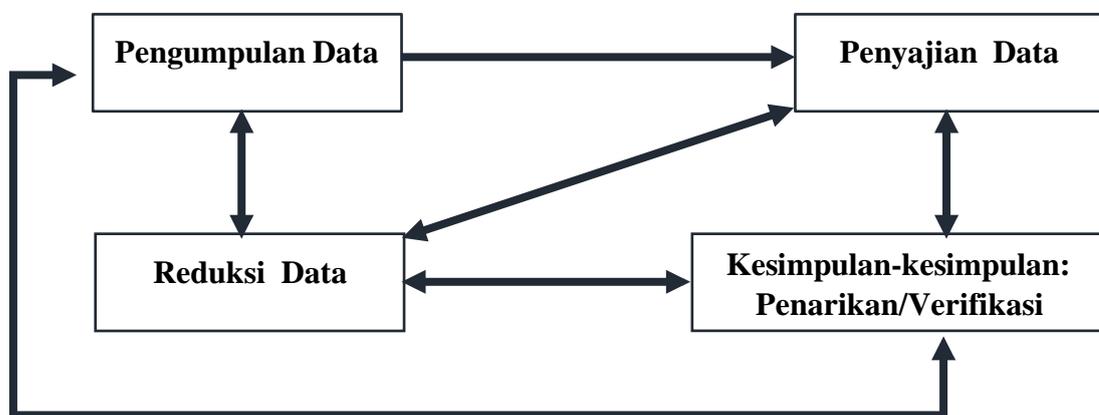
Pemilihan partisipan di penelitian ini merujuk pada metode *purposive sampling*. Teknik *purposive* merupakan suatu Teknik untuk memperoleh sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2017). Maka dalam penelitian ini narasumber dipilih karena pertimbangan narasumber dianggap sebagai sumber informasi internal perusahaan. Pada penelitian ini adalah pihak Kintamani *Bakery and Coffee* yaitu 2 orang *co-founder* dan 1 orang *operation manager*.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian. karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Proses pengumpulan data yang dibutuhkan disesuaikan dengan jenis dan bentuk data, kemudian kumpulkan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut.

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi didapatkan atas kejadian *actual* selama kegiatan penelitian berlangsung. Maka, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data kedua proses ini tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kedua proses ini berlangsung secara bersamaan sehingga polanya bukan pola yang linier.



**Gambar 3.2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif**

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memfokuskan data yang terkumpul dengan mengkategorikannya. Hal ini juga digunakan untuk memfokuskan data yang sudah ada sesuai dengan tema dan pola yang terbentuk. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami dan menelaah data yang sudah terkumpul selama penelitian berlangsung. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa data yang dibutuhkan terlihat dengan jelas hal ini dibutuhkan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan.

#### 3. Penyajian Data

Langkah berikutnya adalah menyajikan data-data hasil penelitian yang sudah terkumpul dan disusun sebelumnya untuk memberikan gambaran secara utuh penelitian yang sudah dilakukan. Dengan melakukan penyajian data maka akan

memudahkan proses untuk memahami apa yang terjadi dilapangan dan proses perencanaan kerja berikutnya berdasarkan data yang sudah dipahami.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini semua data yang sudah dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, & dokumentasi selanjutnya akan dihubungkan polanya untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

#### 5. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014:177) uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Suatu realitas dalam penelitian kualitatif bersifat majemuk/ganda, dinamis/berubah-ubah, tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula (Sugiyono, 2014:119-120).

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam menguji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Wiersma (dalam Sugiyono, 2014:125) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi data, diantaranya yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2014:127-128).

### 3.6 Alat Evaluasi

Evaluasi *business model canvas* Kintamani *Bakery and Coffee* dilakukan menggunakan aplikasi Tolo Branca yang dikembangkan oleh Marij Mulder, pakar business model yang berasal dari Nort Brabant, Netherland. Aplikasi ini diciptakan untuk menginterpretasikan bisnis model berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman secara kuantitatif melalui angket evaluasi yang telah disusun secara khusus untuk menilai *business model canvas* menjadi sebuah informasi yang menggambarkan kondisi, kesimpulan, saran, atau tindakan yang sebaiknya dilakukan pada masing-masing elemen business model canvas. Hasil interpretasi dari aplikasi tersebut membedakan blok-blok di dalam *business model canvas* menjadi warna yang berbeda. Warna hijau menandakan kondisi kuat, warna kuning menandakan kondisi waspada, dan merah menandakan bahaya.